

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan di Indonesia di selenggarakan melalui tiga jalur yaitu formal, informal dan non formal. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga yang berlangsung sejak anak dilahirkan dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri (Sitiativa, 2012), seperti yang diungkapkan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 Pasal 13 sistem pendidikan informal dapat diartikan bahwa “Sistem pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pelaksanaan pendidikan berlangsung tidak dengan cara-cara *artificial*, melainkan secara alamiah atau berlangsung secara wajar, oleh karena itu pendidikan dalam keluarga disebut pendidikan informal”.

Pendidikan informal mempunyai fungsi dan peranan untuk meningkatkan hasil belajar anak dalam suatu keluarga, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasbullah (2008, hlm. 39) bahwa pendidikan keluarga adalah yang pertama dan utama. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama karena dalam keluarga, anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Kegiatan pendidikan informal yang dapat dilakukan oleh keluarga terutama seorang ibu yaitu dengan melakukan sikap pembiasaan terhadap anak prasekolah melalui aktivitas kehidupan sehari-hari di dalam rumah. Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Wahib (2015) bahwa peran ibu dalam mendidik anak sangat besar, bahkan mendominasi.

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali, baik buruknya pendidikan seorang ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan anak di masa yang akan datang. Hasil penelitian BKKBN di Jawa Timur dan Manado yang dipaparkan oleh Briawan (2008, hlm. 63) menunjukkan bahwa 50% ibu mengasuh anak dan 40% ayah mengasuh anak, ini terbukti bahwa peran pengasuhan anak masih menunjukkan lebih condong dilakukan oleh ibu.

Pada masa usia prasekolah menurut Yusuf (2011, hlm. 162) anak mengalami masa ke-emasan (*the golden age*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Pada tahap perkembangan anak usia prasekolah ini, anak mulai menguasai berbagai keterampilan salah satunya ia memiliki rasa percaya diri untuk mengeksplorasi kemandiriannya. Namun tidak semua anak bisa berlaku mandiri dengan sendirinya, maka diperlukanlah upaya ibu dalam melakukan pembiasaan kegiatan sehari-hari terhadap anak secara rutin.

Proses pembiasaan tidak berlangsung begitu saja tanpa sebab, proses dalam menanamkan sikap pembiasaan pada anak harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan dan upayakan proses pembiasaan ini anak mendapatkan pemahaman yang diperoleh melalui benda-benda konkret dari kejadian yang langsung dapat dirasakan oleh anak (Fitriandini, Jubaedah, dan Rinekasari, 2016). Membiasakan anak untuk dapat melakukan segala aktivitasnya sendiri merupakan cara yang paling penting untuk membentuk anak yang mandiri, agar di masa yang akan datang anak tumbuh menjadi anak yang mampu melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Upaya yang dapat dilakukan oleh seorang ibu dalam mendidik anak pada dasarnya mengarahkan dan memberikan contoh terhadap anak dan diperkuat juga oleh Wahyono (2013) bahwa dengan memberikan contoh pada anak merupakan cara dan pilihan yang terbaik.

Pembiasaan sikap pada anak dapat dilakukan oleh ibu dengan memberikan kesempatan pada anak dalam melakukan sesuatu untuk dirinya sendiri, memberikan kesempatan untuk membantu tugas-tugas yang menantang dan mendorong anak agar berani dalam membuat keputusan serta memberikan motivasi pada anak agar ia merasa percaya diri ketika melakukan aktivitasnya sendiri. Metode pembiasaan merupakan kegiatan untuk melatih anak agar memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu yang umumnya berhubungan dengan pengembangan kepribadian anak seperti disiplin, kemandirian, penyesuaian diri,

Fenny Nurhermawati, 2017

**UPAYA IBU DALAM PEMBIASAAN ACTIVITY OF DAILY LIVING PADA ANAK PRASEKOLAH DI
KELURAHAN PAMOYANAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hidup bermasyarakat, dan lain sebagainya. Ciri khas metode pembiasaan dalam penelitian Utami (2015, hlm. 208) terungkap bahwa metode pembiasaan adalah kegiatan yang berupa pengulangan berkali-kali dari suatu hal yang sama, pengulangan ini sengaja dilakukan berkali-kali supaya tidak mudah dilupakan. Pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan pendidikan ke dalam jiwa anak. Sikap pembiasaan pada anak prasekolah dapat dilakukan melalui aktivitas kehidupan sehari-hari di dalam rumah atau disebut juga dengan *activity of daily living*.

Activity of daily living menurut Nawawi (2010, hlm. 1-2) yaitu kegiatan secara rutin yang dilakukan oleh anak dalam kehidupan sehari-harinya seperti kemampuan seseorang dalam mengurus dirinya sendiri dimulai dari bangun tidur, mandi, berpakaian, dan seterusnya sampai pergi tidur kembali. Kegiatan tersebut dapat dilakukan secara terus menerus hingga anak dapat terbiasa dalam melakukan aktivitasnya. *Activity of daily living* dalam penelitian Maliya (2011, hlm. 69) merupakan salah satu alat ukur untuk menilai kapasitas fungsional seseorang yang seringkali mencerminkan kualitas hidup dan merupakan aktivitas pokok bagi perawatan diri.

Peneliti melakukan wawancara pada bulan september tahun 2016 kepada ibu yang memiliki anak prasekolah sebagai informasi awal untuk lebih mengetahui upaya ibu dalam membiasakan anak melakukan kegiatan sehari-harinya di Kelurahan Pamoyanan Bandung, diperoleh informasi bahwa ada beberapa anak usia prasekolah yang belum dapat terbiasa dalam melakukan aktivitasnya sendiri seperti ketika seorang anak ingin belajar makan sendiri, ibunya melarang anak tersebut untuk makan sendiri sehingga ibu tersebut menyuapi anaknya dengan alasan agar makannya tidak berserakan.

Pada saat ini masih banyak ibu-ibu yang kurang memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan aktivitasnya secara mandiri, seperti yang diungkapkan oleh Qilla (2015) tidak sedikit orang tua yang tidak biasa membiarkan anak-anak mereka mengerjakan segala sesuatunya sendiri, bahkan banyak orang tua yang merasa tidak tega jika melihat anaknya sibuk menyiapkan keperluan pribadinya sendiri yang berkaitan dengan *activity of daily living* seperti

Fenny Nurhermawati, 2017

**UPAYA IBU DALAM PEMBIASAAN ACTIVITY OF DAILY LIVING PADA ANAK PRASEKOLAH DI
KELURAHAN PAMOYANAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan aktivitas makan dan minum, mandi, menggosok gigi, buang air kecil, buang air besar, menyisir rambut, memakai kaos kaki, menggunakan sepatu, memakai pakaian, merapikan mainan dan membuang sampah pada tempatnya. Seharusnya pada usia prasekolah ini anak perlu dilatih pembiasaan *activity of daily living*, agar kelak anak tersebut dapat terbiasa dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI, termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana upaya ibu dalam pembiasaan *activity of daily living* pada anak prasekolah di Kelurahan Pamoyanan Bandung, dikarenakan peneliti belajar tentang sepuluh segi kehidupan keluarga dan salah satunya yaitu Bimbingan Perawatan Anak (BPA) dalam hal tumbuh kembang anak yang berkaitan dengan membimbing perkembangan anak. Maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti “Upaya Ibu dalam Pembiasaan *Activity Of Daily Living* pada Anak Prasekolah di Kelurahan Pamoyanan Bandung”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Merujuk pada latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang yaitu :

1. Ibu pada umumnya kurang memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan aktivitasnya secara mandiri.
2. Kurangnya pembiasaan dari ibu pada anak dalam melakukan *activity of daily living* sendiri seperti melakukan makan dan minum, mandi, menggosok gigi, buang air kecil, buang air besar, menyisir rambut, memakai kaos kaki, menggunakan sepatu, memakai pakaian, merapikan mainan dan membuang sampah pada tempatnya.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Merujuk pada hasil uraian yang telah dipaparkan berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan, maka rumusan

Fenny Nurhermawati, 2017

**UPAYA IBU DALAM PEMBIASAAN ACTIVITY OF DAILY LIVING PADA ANAK PRASEKOLAH DI
KELURAHAN PAMOYANAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalahnya yakni “Bagaimana Upaya Ibu dalam Pembiasaan *Activity Of Daily Living* pada Anak Prasekolah di Kelurahan Pamoyanan Bandung?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh jawaban dari masalah penelitian yang telah dirumuskan. Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai upaya ibu dalam pembiasaan *activity of daily living* pada anak prasekolah di Kelurahan Pamoyanan Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai upaya ibu dalam pembiasaan *activity of daily living* pada anak prasekolah di Kelurahan Pamoyanan Bandung yang mencakup:

- a. Kegiatan makan dan minum yang meliputi makan duduk di kursi, makan megambil nasi (*nyomot*), makan menggunakan sendok dan garpu dan minum menggunakan gelas.
- b. Merawat diri meliputi kegiatan mandi, menggosok gigi, mencuci muka, mencuci kaki dan tangan, buang air kecil dan buang air besar.
- c. Berhias diri meliputi kegiatan menyisir rambut, memakai pakaian, memakai kaos kaki dan sepatu atau sandal.
- d. Kebersihan lingkungan meliputi merapikan mainan, membuang sampah pada tempatnya, menyimpan piring atau gelas pada tempatnya dan menaruh pakaian kotor pada tempat cucian.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Fenny Nurhermawati, 2017

UPAYA IBU DALAM PEMBIASAAN ACTIVITY OF DAILY LIVING PADA ANAK PRASEKOLAH DI KELURAHAN PAMOYANAN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep baru terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu kesejahteraan keluarga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bentuk pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menambah pengalaman dan wawasan mengenai upaya ibu dalam pembiasaan *activity of daily living* pada anak prasekolah.

b. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi dalam membimbing anak prasekolah agar anak mampu melakukan aktivitas sehari-hari dengan mandiri.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Institusi Pendidikan karena dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi terkait upaya ibu dalam pembiasaan *activity of daily living* pada anak prasekolah.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka penulisan skripsi ini secara garis besar disusun ke dalam lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Berisi penjelasan mengenai konsep anak prasekolah dan pembiasaan *activity of daily living*.

Fenny Nurhermawati, 2017

**UPAYA IBU DALAM PEMBIASAAN ACTIVITY OF DAILY LIVING PADA ANAK PRASEKOLAH DI
KELURAHAN PAMOYANAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab III Metode Penelitian

Berisi desain penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Berisi penjelasan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan penelitian.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi

Berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan rekomendasi yang perlu diperhatikan.